

## IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 005 SIKAKAK

**Amrin**

*amrin\_sd005@gmail.com*

SD Negeri 005 Sikakak Kecamatan Cirenti  
Kabupaten Kuantan Singingi

### ABSTRACT

*The background of this research is the low learning outcomes of students in grade I SD Negeri 005 Sikakak, this is caused by monotonous learning activities and does not involve student activities actively, so that students become saturated, bored and passive. To solve this problem, the researcher made efforts to improve learning by applying picture media. This research is a classroom action research conducted at SD Negeri 005 Sikakak, the subject of this research is class I students with 23 students. The data used in this study is the data of students' mathematics learning outcomes. The results showed that the learning outcomes experienced an increase in the initial data average value obtained by students was 58.68 (less), increased in the first cycle to 69.24 (enough), and increased again in cycle II to 75.72 (good ) Based on the data acquisition, it can be concluded that the application of image media can improve the mathematics learning outcomes of grade I students of SD Negeri 005 Sikakak.*

**Keywords:** *image media, mathematics learning outcomes*

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak, hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan aktivitas siswa secara aktif, sehingga siswa menjadi jenuh, bosan dan pasif. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 005 Sikakak, subjek penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah 23 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 58,68 (kurang), meningkat pada siklus I hingga 69,24 (cukup), dan meningkat lagi pada siklus II hingga 75,72 (baik). Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak.

**Kata Kunci :** media gambar, hasil belajar matematika

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah pola pikir manusia menjadi lebih baik, artinya di dalam pendidikan terdapat sebuah proses yang sangat penting demi keberlanjutan manusia. Bahkan, kemajuan sebuah negara salah satunya diukur dengan mutu pendidikannya, maka tak heran pemerintah tidak ada henti-hentinya melakukan perbaikan demi perbaikan untuk menjamin mutu pendidikan itu sendiri.

Di dalam pendidikan peserta didik dapat belajar secara optimal melalui proses

pembelajaran, kualitas proses pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar siswa. Jika hasil belajar tinggi berarti proses pembelajarannya baik, tetapi jika hasil belajar rendah berarti proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal.

Seperti hal berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas I, diperoleh data bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata nilai siswa yaitu 58,68 dengan kategori kurang, selain itu jumlah siswa yang mencapai

kriteria ketuntasan minimal hanya berjumlah 9 (39,13%) dari 23 siswa.

Penyebab rendahnya hasil belajar matematika tersebut beragam salah satunya adalah:

1. Penggunaan metode ceramahan secara keseluruhan, sehingga siswa hanya mendengarkan selama proses belajar.
2. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang sifatnya tidak dibantu dengan benda kongkret atau gambar.
4. Suasana pembelajaran yang membosankan.

Berangkat dari permasalahan inilah peneliti ingin melakukan perubahan dengan menerapkan media gambar hal ini karena media gambar ini merupakan salah satu cara bagaimana membuat anak lebih mudah untuk memahami materi, selain itu anak akan menjadi lebih aktif (antusias) dalam belajar karena dalam pembelajaran disertakan gambar-gambar yang bagi mereka sesuatu yang menarik.

Sejalan dengan itu dengan media gambar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran dan memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mencerna pelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I SD Negeri 005 Sikakak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak dengan mengimplementasi media gambar.

## KAJIAN TEORETIS

Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman (Purwanto, 1987). Menurut Ahmadi (1991) belajar sebagai proses dimana tingkah laku yang timbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman dimana siswa dapat berinteraksi langsung dengan obyek belajar. Menurut Depdiknas (2003) belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus-menerus (kontinu) secara sadar serta berdasarkan pengalaman sehingga terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dengan menggunakan berbagai cara.

Menurut Djamrah (1995) hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Soedaryanto yang dalam Warkanis (2000) hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh seseorang siswa dalam rangka mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pada umumnya media kerab kali disebut dengan alat yang secara fisik dapat dilihat yang digunakan untuk membantu kelancaran suatu proses pekerjaan atau pengajaran. Menurut Donald P. Ely dan Vernon S Gerdach pengertian media ada dua bagian yaitu: "Arti sempit, bahwa media berwujud : grafik, foto, alat mekanik dan elektronika yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Arti luas, media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap yang baru. Sedangkan Brigg mengatakan "Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang

sesuai untuk belajar, misalnya: media cetak, media elektronik (film, video).

Menurut Hamalik (1997) media pembelajaran juga berperan untuk menyajikan pesan, memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran. Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang nyata dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia. Menimbulkan kegairahan belajar, mengatasi sikap pasif siswa serta mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada siswa dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar dapat memberikan pengalaman dan pengertian yang luas. Gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisa melalui sensor penglihatan. Hasil ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat siswa dan juga hasil belajarnya.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti, objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai atau film model. Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar. Gerak yang terlalu lambat atau cepat dapat dibantu dengan *time lapse* atau *high speed photo grapy*.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan, yaitu: (a) memperjelas penyajian pesan Ada beberapa langkah yang harus ditempuh guru pada waktu menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Menetapkan tujuan pengajaran  
Pada langkah ini guru hendaknya menetapkan tujuan pengajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan media gambar.

- b. Persiapan Guru  
Pada tahap ini, guru memilih dan menetapkan gambar apa yang akan digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.
- c. Persiapan Kelas  
Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menilai, menganalisis, menghayati pelajaran dengan penggunaan media gambar.
- d. Penyajian Pelajaran  
Penyajian pelajaran dengan menggunakan media gambar adalah keahlian guru dalam mengaitkan materi pelajaran dengan gambar yang disajikan.
- e. Kegiatan Belajar  
Pada langkah ini, kegiatan belajar mengajar hendaknya berhubungan dengan media gambar yang digunakan.
- f. Evaluasi  
Evaluasi harus dilakukan pada akhir pengajaran, sampai sejauh mana tujuan pengajaran dapat tercapai dengan penggunaan media gambar.

Keunggulan penggunaan media gambar adalah: (a) meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran; (b) memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mencerna pelajaran; (c) melengkapi dan memperkaya informasi dalam proses pembelajaran; (d) mendorong motivasi belajar siswa; (e) meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyampaikannya; (f) menambah variasi dalam menyajikan materi; dan (g) manambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan. Sedangkan kelemahan penggunaan media gambar, yaitu: (a) siswa sulit untuk membuat kesimpulan pelajaran; (b) sulitnya mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran; (c) waktu sangat luas untuk pelaksanaannya; dan (d) membutuhkan biaya tambahan pembuatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Sikakak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 005 Sikakak dengan jumlah 23 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran (Arikunto, 2008).

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yangmana masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan satu ulangan harian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar matematika siswa dan data ketuntasan belajar siswa. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak yang terdiri dari rata-rata hasil belajar dan nilai ketuntasan individu dan klasikal. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes berupa soal kepada siswa kelas I dengan jumlah 23 siswa, adapun hasil dari pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 005 Sikakak**

Uraian	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Peningkatan	Keterangan
Data Awal	23	58,68	0	Kurang
Siklus I		69,24	11,02	Cukup
Siklus II		75,72	6,48	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa implemmentasi media gambar menyebabkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada data awal perolehan rata-rata nilai siswa adalah 58,68 dengan kategori kurnag, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,02 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 69,24 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,48

dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 75,72 dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Adapun data tentang ketuntasan individu dan kalasikal siswa pada mata pelajaran matematika dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 005 Sikakak**

Uraian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar		Ketegori
		Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	
Data Awal	23	9 (39,13%)	14 (60,87%)	Tidak Tuntas
Siklus I		15 (65,21%)	8 (34,78%)	Tidak Tuntas
Siklus II		19 (82,61%)	4 (17,39%)	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada setiap siklus mengalami kenaikan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada data awal

jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa (39,13%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan hingga 15 siswa

(65,21%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah 19 siswa (82,61%) dengan ketuntasan klasikal tuntas. Berdasarkan perolehan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa media gambar memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dibanding pada data awal sebelum tindakan perbaikan. Pada data awal perolehan rata-rata nilai siswa adalah 58,68 dengan kategori kurnag, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,02 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 69,24 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,48 dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 75,72 dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Selain itu media gambar ini juga berdampak pada bertambahnya jumlah ketuntasan siswa, pada data awal jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa (39,13%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan hingga 15 siswa (65,21%) dengan kategori ketuntasan klasikal tidak tuntas, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah 19 siswa (82,61%) dengan ketuntasan klasikal tuntas. Berdasarkan perolehan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkat hasil belajar

matematika siswa kelas I SD Negeri 005 Sikakak.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika siswa kelas I meningkat.
2. Pada data awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 58,68 (kurang), meningkat pada siklus I hingga 69,24 (cukup), dan meningkat lagi pada siklus II hingga 75,72 (baik).

Peneliti ingin memberikan masukan dan saran-saran kepada para guru (pendidik dan pengajar) dalam pengelolaan kelas yang didesain dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah penulis rancang dan telah dilaksanakan dalam bentuk perbaikan pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menggunakan media gambar sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas I pada materi menjelaskan fungsi alat pencernaan manusia.
2. Senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 1991. *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta. PT. Hilton Putra
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *KBK*. Jakarta. Depdiknas
- Djamarah, Bahri dan Syaiful. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara

- Purwanto. 1987. *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Warkanis dan Marlius Hamid. 2005. *Strategi Mengajar*. Pekanbaru. Riau Press